

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini parawisata sudah di akui dunia Internasional sebagai sektor pergerakan perekonomian bahan baku yang tak kunjung habis. Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia relatif mengalami peningkatan. Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia yang paling rendah atau low season terjadi pada setiap awal tahun. Sedangkan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia mengalami puncaknya atau peak season pada tengah dan akhir tahun. Kota Padang sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia yang terletak di pantai Barat Pulau Sumatera, mempunyai potensi yang cukup besar terutama di bidang kepariwisataan dan kelautan. Kedudukannya yang sangat strategis sebagai pusat pemerintahan, perdagangan serta transportasi regional di Sumatera Barat merupakan nilai lebih dari daerah-daerah lain di Sumatera Barat.

Keragaman produk wisata tersebut merupakan modal dasar dari kebijakan pemerintah terhadap penetapan pariwisata dan budaya sebagai salah satu sektor unggulan dalam percepatan perekonomian di Kota Padang. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata potensial di Sumatera Barat, Pemerintah Kota Padang merencanakan pembangunan sektor kepariwisataan dan pelestarian kebudayaan alam Minangkabau sebagai salah satu sektor unggulan pembangunan. Sejalan dengan arah kebijakan tersebut maka penetapan kawasan objek wisata dan pelestarian budaya yang akan dikembangkan harus disesuaikan dengan potensi yang dimiliki. Banyak di kota padang tempat wisata atau objek wisata yang sudah rusak akibat terlalu banyaknya

wisatawan yang berdatangan. Dan hal tersebut mengakibatkan tempat pariwisata tersebut hancur akibat dari ketidaktertiban wisatawan yang datang. Sehingga tempat wisata tersebut menjadi kotor dan tidak layak untuk di datangi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan magang di Dinas Pariwisata di Kota Padang untuk dapat mengetahui tentang penganggaran pembenahan objek wisata kota padang dengan mengangkat judul “PENGANGGARAN PENDAPATAN ASLI DAERAH UNTUK PEMBENAHAN OBJEK WISATA PADA KANTOR DINAS PARIWISATA DI KOTA PADANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menentukan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana realisasi penganggaran pendapatan asli daerah untuk pembenahan objek wisata pada kantor Dinas Pariwisata di Kota Padang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dinas pariwisata untuk pembenahan objek wisata di Kota Padang?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh Dinas pariwisata untuk pembenahan objek wisata di Kota Padang?

1.3 Tujuan Pengamatan

Untuk mengetahui Bagaimana penganggaran pendapatan asli daerah untuk pembenahan objek wisata pada kantor Dinas Pariwisata di Kota Padang.

1.4 Metode Pengamatan

Dalam data ini jenis yang digunakan data sekunder, di peroleh melalui studi pustaka. Studi pustaka adalah mengambil dan mengkaji teori-teori yang relevan

dengan permasalahan yang di bahas pada karya tulis ini berupa,tinjauan,sitesis atau ringkasan dan kepustakaan.

Ruang kegiatan studi pustaka pada karya tulis ini adalah mencakup kegiatan-kegiatan seperti mencari,mempelajari,dan menganalisa literature-literatur yang relevan. Jenis data yang digunakan penulis adalah data sekunder.data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah di susun dalam arsip (Data Dokumenter yang di publikasikan atau yang tidak di publikasikan). Data sekunder ini meliputi literature perpustakaan, internet, serta sumber-sumber data sekunder lainnya.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan laporan magang, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pengamatan, metode pengamatan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dan terkait dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis tentunya memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan pengamatan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi uraian lokasi magang berupa sejarah singkat, visi, misi, dan struktur organisasi serta hal-hal yang berkaitan dengan magang lainnya.



BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil data yang diperoleh dari instansi selama magang berlangsung dan dokumen-dokumen yang akan dianalisis serta analisis data yang diperoleh selama magang.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dari hasil penelitian yang dilakukan.

